

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Perusahaan sector manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan sektor manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian dalam penelitian ini adalah tahun 2015-2017.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data dalam laporan keuangan perusahaan, dikatakan sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Penelitian ini menggunakan data yang berupa dokumentasi dari sumber data melalui *website* resmi *Indonesia Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel disebut dengan *non-probability sampling*. Sedangkan *purposive sampling*

yaitu teknik penentuan sampel yang ditentukan dengan kriteria tertentu.

Kriteria dalam pemilihan sampel yang digunakan di penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2017.
2. Memiliki aset tetap 2015-2017.
3. Memiliki informasi mengenai revaluasi aset tetap.
4. Memiliki laporan keuangan yang telah di audit 2015 - 2017.
5. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
6. Perusahaan sektor manufaktur tersebut memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian selama tiga tahun yaitu periode 2015-2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu proses mengumpulkan data yang diperoleh dari media internet dan beberapa data yang telah dipublikasikan dalam www.idx.co.id.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Penelitian ini menggunakan kebijakan revaluasi

aset tetap sebagai variabel dependen. Metode dummy digunakan untuk mengukur revaluasi aset tetap. Agar variabel yang bukan merupakan variabel kuantitatif dapat menjadi variabel kuantitatif, maka metode yang digunakan yaitu metode dummy. Revaluasi aset tetap dalam metode dummy dapat dikategorikan berdasarkan perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap dan perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aset tetap. Perusahaan yang memilih metode revaluasi aset tetap diberi nilai 1, sedangkan perusahaan yang memilih metode biaya diberi nilai 0.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen yaitu variabel yang memengaruhi variabel dependen. Ada empat variabel independen dalam penelitian ini, yaitu:

a. *Leverage*

Leverage (rasio utang) menunjukkan sejauh mana utang perusahaan dapat ditutup oleh aset perusahaan (Sofyan, 2008).

Leverage dapat diukur dengan:

$$LEV = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Fixed Asset Intensity (FAI)*

Fixed Asset Intensity (intensitas aset tetap) berfungsi untuk mengukur informasi asimetri (Barac dan Šodan, 2011). *Fixed Asset Intensity* dapat diukur dengan:

$$FAI = \frac{\text{Nilai buku dari total aset tetap}}{\text{Total Aset}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ditentukan berdasarkan besar atau kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan rumus sebagai berikut (Tay, 2009):

$$SIZE = \text{Logarithm natural of total asset}$$

d. Umur Perusahaan

Rahman (2017) mengasumsikan bahwa perusahaan tua yang mengikuti prinsip akuntansi biaya akan menghasilkan pertumbuhan yang tinggi seperti mengikuti metode revaluasi aset tetap pada perusahaan. Umur perusahaan dapat diukur dengan:

$$AGE = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Terdaftar di BEI}$$

e. Beban Pajak Tanggahan

Beban pajak tanggahan adalah beban yang timbul akibat perbedaan antara laba akuntansi lebih kecil (yaitu laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak) (Harnanto, 2003:115). Dengan melakukan revaluasi dapat meningkatkan laba akuntansi lebih tinggi dari pada laba fiskal, sehingga mengurangi beban pajak tanggahan. Seperti dalam penelitian sebelumnya pajak penghasilan tanggahan disingkat menjadi DTE:

$$DTE_{it} = \frac{\text{Beban pajak tanggahan } t}{\text{Total asset } t - 1}$$

F. Metode Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik yang digunakan dalam menganalisa data dengan mendeskripsikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa ada tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum disebut dengan statistik deskriptif (Sugiyono, 2010). Analisis deskriptif mencakup nilai rata-rata, nilai minimum nilai maksimum, dan standar deviasi dari data penelitian.

2. Pengujian Model Fit (*Overall Model Fit*)

Langkah awal yang dilakukan yaitu analisis keseluruhan *overall model fit* terhadap data. Hal ini berfungsi untuk menilai model yang telah dihipotesiskan fit dengan data. Untuk menilai model fit hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Fungsi *likelihood* pada statistik digunakan untuk menilai model fit dalam regresi logistik. Keseluruhan model yang dinilai dalam regresi logistik ($-2 \log \text{likelihood}$) adalah penilaian terhadap $-2 \log \text{likelihood}$. Lihat pada angka $-2 \log \text{likelihood}$ di awal blok number = 0, dan angka $-2 \log \text{likelihood}$ pada blok number = 1. Model dapat diterima apabila sesuai dengan data dan regresi yang baik dapat diidentifikasi melalui hal tersebut, yaitu apabila penurunan terjadi

dalam nilai $-2 \log \text{likelihood}$ ($\text{blok number} = 0 - \text{blok number} = 1$).

3. Uji Kelayakan Model

Uji Homser dan Leweshow *Goodness of Fit Test* yang dihasilkan digunakan untuk menguji kelayakan model regresi. Nilai *goodness of fit test* digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang diukur dengan menggunakan nilai *Chi-Square*. Menurut Ghozali (2016), jika uji Homser dan Leweshow menunjukkan $p\text{-value} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang nyata antara model dengan data (model dapat memprediksi nilai data), untuk $p\text{-value} < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang nyata antara model dengan data (model tidak dapat memprediksi nilai data).

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. *Cox* dan *Snell's R square* adalah ukuran yang meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* yang nilai maksimumnya kurang dari 1 (satu) sehingga tidak mudah untuk dijelaskan. *Negelkerke's R square* adalah modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell's* yang berfungsi untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) hingga 1 (satu). Nilai *Negelkerke's R2* dapat dijelaskan seperti nilai R^2 pada *multiple regression* (Ghazali,2016).

5. Uji Hipotesis

Dummy digunakan untuk mengukur variabel dependen dalam penelitian ini, oleh karena itu metode regresi logistik (*logistic regression*) digunakan untuk menguji hipotesis H₁ sampai dengan H₅. Ghazali (2016) menjelaskan bahwa uji normalitas pada variabel bebas tidak diperlukan dalam regresi logistik, oleh sebab itu uji normalitas tidak dilakukan di penelitian ini. Penelitian ini menggunakan kebijakan revaluasi aset tetap sebagai variabel dependen. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu *leverage*, *fixed assets intensity*, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan beban pajak penghasilan. Dengan demikian, persamaan regresi logistik penelitian ini yaitu:

$$\text{Ln} \frac{RA}{1-RA} = \alpha + \beta_1 LEV + \beta_2 FAI + \beta_3 SIZE + \beta_4 AGE + \beta_5 DTE + e$$

$\text{Ln} \frac{RA}{1-RA}$ = Variabel *dummy* untuk kebijakan revaluasi aset

RA = Probabilitas kebijakan revaluasi aset

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi

LEV = *Leverage*

FAI = *Fixed Asset Intensity*

SIZE = Ukuran Perusahaan

AGE = Umur Perusahaan

DTE = Beban pajak tangguhan

e = Standar Error

Kriteria penerimaan H_1 sampai dengan H_5 yaitu apabila nilai signifikansi yang dimiliki oleh masing-masing hipotesis pada pengujian regresi logistik adalah kurang dari 0,05 dan memiliki arah β yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 5 diterima apabila hasil pengujian regresi logistik memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan memiliki arah yang positif.